

## ABSTRAK

Lita Novitasari, 2022: “Analisis Semantik Terhadap Makna Kata *Hafiza* dan Derivasinya dalam Alquran”. Skripsi, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

*Hafiza* dalam Alquran terdapat 44 kali pengulangan dalam 23 surat yang tersebar dalam 42 ayat memiliki makna beragam, diantaranya ialah menjaga, melindungi, mengawasi, dan lain sebagainya. *Hafiz* dalam keseharian, lumrah digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai gelar bagi para penghafal Alquran. Sebagaimana terdapat dikalangan masyarakat yang menghafal Alquran akan tetapi tidak dibarengi dengan pendidikan keagamaannya sebagai pemahaman kandungan dalam Alquran sehingga para penghafal Alquran tidak dapat mengaplikasikan kandungan dalam Alquran pada kehidupan sehari-hari. Padahal jika mengacu pada tujuan dari menghafal Alquran jika untuk menjaga Alquran, sesungguhnya teknologi saat ini sudah sangat canggih untuk bisa menjaga daripada isi ayat per ayat dalam Alquran. Allah telah menunjukkan bahwa kuasanya atas semua perkembangan zaman ini meyakinkan bahwa Alquran pasti akan terjaga sampai dimana dunia pun akan hancur. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana jika isi dan pemahaman terhadap Alquran itu sendiri yang hilang. Berdasarkan keresahan ini, penulis mencoba untuk menguraikan esensi secara Bahasa melalui pendekatan semantik mengenai kata *Hafiza* dengan menyandingkan pemahaman pra Quran juga pasca Quran, yang juga dilihat dari makna-makna yang terdapat didalam Alquran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diuraikan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui makna dasar, makna relasional, dan medan semantik dari kata *Hafiz* dan derivasinya dalam Alquran sehingga mengetahui konsep serta implikasi dalam keseharian bagaimana esensi dari seseorang yang diberi gelar *hafiz* Alquran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena mengumpulkan data berupa ayat-ayat, syair, serta penafsiran untuk mengungkap makna kebahasaan dari kata *hafiz*. Dengan semantik ensiklopedik, yaitu memadukan dengan metode tafsir maudhui sehingga dapat mengetahui konsep dari *Hafiz*. Teknis pengumpulan data yang digunakan ialah *library research* atau studi kepustakaan, yang merujuk kepada sumber primer dan sekunder.

*Hafiz* dalam implikasi keseharian sebagai penghafal Alquran dapat disimpulkan bahwa *hafiz* ialah menjaga setiap bagian dari Alquran, terutama isi kandungan Alquran dari masuknya pemikiran orientalisme, liberalisme, atau pemikiran lainnya yang akan mengurangi bahkan menghilangkan maksud dari setiap ayat yang telah Allah firmankan ketika dipahami oleh umat manusia. Adapun cara bagi *hafiz* dalam menjaga Alquran bisa diawali dari internal diri seorang penghafal, juga dibarengi dengan eksternal yaitu lingkungan yang mendukung untuk tetap terjaganya kandungan dalam Alquran.

**Kata kunci:** *Hafiz*, Alquran, Semantik